

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap teks Lukas 18:18-27, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penguasa kaya dalam teks ini tidak sepenuhnya mampu untuk melakukan syarat yang telah Yesus berikan yaitu dengan menjual semua yang dimilikinya. Harta kekayaan menjadi penghalang baginya untuk melihat kebenaran di dalam Yesus. Oleh karena itu, orang kaya sukar masuk ke dalam Kerajaan Allah. Bagi Yesus Kerajaan Allah hanya dapat diperoleh ketika seseorang mau melepaskan diri dari harta duniawi dan kepentingan terhadap diri sendiri lalu kemudian mengikut Yesus. Menjadi kaya bukan merupakan hal yang salah, akan tetapi yang salah adalah ketika menjadi orang kaya yang mau memegang harta tersebut selama-lamanya.

Kisah seorang penguasa ini memiliki kesamaan dengan orang-orang modern dan tidak dapat dipungkiri ada juga sebagian dari orang-orang Kristen masa kini. Mereka melakukan berbagai macam cara untuk dapat memperoleh harta kekayaan dan kemudian menggunakan harta kekayaan tersebut hanya untuk kepentingan pribadi. Oleh sebab itu, kekayaan sering menjadi penghalang untuk mengikut Yesus.

Pandangan yang salah dalam memahami keselamatan bagi mereka yang masih mengutamakan harta duniawi diruntuhkan oleh perkataan

Yesus pada ayat yang ke-25, yaitu lebih muda unta masuk lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah, Yesus hendak memberitahu bahwa orang yang terikat dengan harta duniawi akan sulit untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Bagi manusia ini merupakan sebuah ketidakmungkinan, tetapi mungkin bagi Allah.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang dipaparkan di atas yaitu pada teks Lukas 18:18-27, maka peneliti mendapatkan saran dan masukan yang hendak peneliti ajukan khususnya bagi gereja masa kini. Gereja kiranya dapat memperhatikan pengajarannya mengenai pemahaman mengenai orang kaya sukar masuk ke dalam Kerajaan Allah, ini bertujuan untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Kekayaan menjadi salah satu tantangan bagi gereja, sehingga sebagai pengikut Kristus gereja diharapkan hadir sebagai murid Kristus yang lebih mengutamakan urusan surgawi daripada urusan duniawi.

Di samping itu gereja hendaknya terus berperan dalam upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan terkait dengan pemahaman anggota jemaat yang keliru dalam memahami maksud perkataan orang kaya sukar masuk ke dalam Kerajaan Allah. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi gereja untuk tidak boleh mengabaikan kerja tafsir dan pendalaman Alkitab untuk memperkuat iman jemaat. Gereja kiranya

lebih memberikan perhatian terhadap kebutuhan jemaat, mungkin dengan melakukan program penelaahan Alkitab.